

LAPORAN PENELITIAN



STRUKTUR PUISI ANAK INDONESIA
NADYA DARI NEGRI YANG MENGGIGIL
KARYA ABDURAHMAN FAIZ

Oleh

Dr. Tri Mulyono, M.Pd.
NIDN 0623116501
Dra. Sri Mulyati, M.Pd.
Drs. Masfuad ES, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2020

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Penelitian : “Struktur Puisi Anak Indonesia *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil* Karya Abdurahman Faiz”
1. Bidang Penelitian : Sastra Indonesia
 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Tri Mulyono, M.Pd.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIPY : 75525111965
 - d. Disiplin Ilmu : Pendidikan Bahasa Indonesia
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Progdi : KIP/PBSID
 - g. Waktu Pelaksanaan : 4 SKS/12 jam/minggu
 3. Jumlah Anggota : 2
 4. Nama Anggota : Dra. Sri Mulyati, M.Pd.
Drs. Masfuad ES, M.Pd.
 5. Lokasi/ Objek Penelitian : Kumpulan Puisi Anak *Nadya dari Negeri yang Menggigil* Karya Abdurahman Faiz
 6. Anggaran : Rp 10.000.000,00
 7. Jangka Waktu : 1 Oktober 2019 s.d. 31 Agustus 2020

Tegal, 21 April 2020

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dr. Purwo Susongko, M.Pd.
NIP. 9740417199802 1 001

Peneliti,

Dr. Tri Mulyono, M.Pd
NIPY 75525111965

Menyetujui,
Ketua LPPM,



Lipah Santoso, ST, MT.
NIDN 062168001

ABSTRAKS

Mulyono, Tri. 0623116501. "Struktural Puisi Anak Indonesia *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil* Karya Abdurahman Faiz"

Kata Kunci: struktural, puisi, anak Indonesia.

Masalah dalam penelitian ini adalah . bagaimana struktur intrinsik puisi anak Indonesia *Nadya dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi struktur intrinsik puisi anak Indonesia *Nadya dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitiannya adalah objektif, objek penelitiannya adalah kumpulan puisi anak Indonesia yang berjudul *Nadya dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz. Data penelitiannya adalah kutipan yang berupa unsur instrinsik yang diambil dari sumber primer dan sekunder. Sumber primernya adalah kumpulan puisi anak Indonesia *Nadya dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz.. Sementara itu, data sekundernya adalah laporan penelitian, artikel, makalah, dan sejumlah buku referensi yang berkaitan dengan struktur intrinsik puisi anak Indonesia.

Berdasarkan metode penelitian seperti itu, struktur intrinsik puisi anak Indonesia meliputi tema, bunyi, kata, dan sarana retorika. Tema kumpulan puisi tersebut adalah pendidikan, religius, lingkungan, dan keluarga. Bunyi yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut adalah meliputi aliterasi, asonansi, anafora, epifora, dan sajak. Kata-kata yang digunakan oleh penyairnya dalam menulis puisi-puisinya adalah kata-kata formal. Sementara itu, berkaitan dengan sarana retorika yang terdiri atas pemajasan, pencitraan, dan penyiasatan struktur adalah sebagai berikut. Majas yang digunakan oleh penyairnya adalah metafora, simile, dan personifikasi. Sementara itu, berkaitan dengan sarana retorika ditemukan repetisi dan paralelisme.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang Masalah.....	5
1.2 Rumusan Masalah	7
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	 8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teoretis	8
 BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	 22
3.1 Tujuan Penelitian	22
3.2 Manfaat Penelitian.....	23
3.3 Luaran yang Diharapkan	23
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 22
4.1 Pendekatan Penelitian.....	22
4.2 Variabel Penelitian	23
4.3 Data dan Sumber Data.....	23
4.4 Teknik Pengumpulan Data	23
4.5 Sampel dan Sampling.....	24
4.6 Analisis Data	24

BAB 5 STRUKTUR PUISI ANAK INDONESIA	22
5.1 Hasil Analisis Tema	22
5.2 Hasil Analisis Bunyi.....	23
5.3 Hasil Analisis Kata.....	23
5.4 Hasil Analisis Penyiasatan Struktur.....	23
BAB 6 PENUTUP	8
6.1 Simpulan.....	8
6.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	27

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Puisi anak Indonesia telah banyak ditulis, baik oleh anak-anak maupun penulis dewasa. Sejumlah puisi anak Indonesia sudah banyak yang dibukukan, tetapi tidak sedikit yang masih berserakan. Kumpulan puisi anak karya anak-anak antara lain *Aku ini Puisi Cinta* dan *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz. *Aku ini Puisi Cinta* karya Abdurahman Faiz (2005) telah diteliti Mulyono dengan judul “Bentuk dan Makna Gaya Kata dalam Kumpulan Puisi Anak *Aku Ini Puisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz” (2013), “Bentuk dan Makna Pengimajian pada Kumpulan Puisi Anak *Aku Ini Puisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz” (2014), “Bentuk dan Makna Majas dalam Kumpulan Puisi Anak *Aku Ini Puisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz” (2014), dan “Struktur Puisi Anak Indonesia” (2015). Penelitian ini dilakukan pada kumpulan puisi Faiz yang lain, yaitu *Nadya Kisah dari Negeri yang Menggigil*.

Menurut Huck *et al* (1987: 6-14) penelitian terhadap puisi anak, umumnya dilakukan pada nilai personal (*personal volue*) dan nilai pendidikan (*educational volue*), dan bukan pada nilai estetikanya. Penelitian atas nilai personal dilakukan pada aspek perkembangan emosi, intelektual, imajinasi, pertumbuhan rasa sosial dan rasa etis dan religius yang terdapat dalam puisi anak-anak. Penelitian atas nilai pendidikan, dilakukan pada fungsi eksplorasi dan penemuan, perkembangan bahasa, nilai estetika, wawasan multikultural, penanaman kebiasaan membaca, dan nilai estetika.

Lotman (1977) berpendapat bahwa karya sastra yang bernilai adalah karya sastra yang menawarkan banyak entropi. Entropi adalah aspek-aspek estetika yang muncul sebagai akibat terjadinya ketidakterdugaan yang tinggi. Entropi pada umumnya dicapai melalui perbedaan antara aspek semantik dengan aspek formal, aspek pemaknaan dengan aspek bahasa sebagai medium utama karya sastra.

Menurut Riffatirre (1978) karya sastra yang bernilai adalah karya sastra yang menyatakan sesuatu secara tidak langsung. Ketidaklangsungan ekspresi itu disebabkan oleh tiga hal, yaitu penciptaan arti, penggantian arti, dan penyimpangan arti. Penciptaan arti terjadi karena lima hal, yaitu pembaitan, *enjambement*, persajakan, tipografi, dan *homologues*. Penggantian arti terjadi karena tiga hal, yaitu personifikasi, metafora, dan simile. Penyimpangan arti terjadi karena tiga hal, yaitu ambiguitas, kontradiksi, dan *nonsense*.

Dikatakan Galda, Ash, dan Cullinan (2001) bahwa tiga kecenderungan utama penelitian terhadap sastra anakdewasa ini dilakukan pada teks sastra anak, pembaca, dan konteks atau hubungan antara teks sastra anak dengan realitas sosial. Penelitian terhadap puisi anak perlu dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan dari aspek strukturnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalahnya dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana struktur intrisik kumpulan puisi anak *Nady, Kisah dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz?

Berdasarkan rumusan masalah itu, diketahui bahwa objek penelitiannya adalah puisi anak Indonesia. Penelitiannya dilakukan dengan menggunakan teori struktural atau pendekatan objektif. Kumpulan puisi anak tersebut dianalisis aspek struktur intrinsiknya yang meliputi tema, bunyi, kata, dan sarana retorika.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Menurut Toha-Sarumpaet (2010) penelitian terhadap sastra Indonesia, lebih banyak dilakukan untuk sastra dewasa daripada sastra anak. Penelitian terhadap cerita anak lebih banyak dilakukan daripada penelitian terhadap puisi anak. Penelitian terhadap puisi dewasa, misalnya penelitian dilakukan Pradopo (1979; 1982), Teeuw (1980), dan Winarni (2004).

Pradopo (1979) melakukan penelitian puisi Indonesia modern dengan judul “Bahasa Puisi Penyair Indonesia Utama Kesusastraan Indonesia Modern” dan “Bahasa Puisi *Nyanyi Sunyi* dan *Deru CampurDebu*”. Dari judul-judul itu tampak jelas bahwa penelitian yang dilakukan pada puisi karya penyair dewasa, seperti puisi bukakarya Amir Hamzah, Chairil Anwar, dan Sapardi Djoko Damono.

Teeuw (1980) meneliti sejumlah puisi Indonesia modern yang kemudian diterbitkan dalam sebuah buku berjudul *Tergantung pada Kata*. Di dalam bukunya itu, Teeuw (1980) meneliti puisi Chairil Anwar, Subagio Sastrowardoyo, Toety Heraty, Amir Hamzah, dan Sapardi Djoko Damono. Teeuw juga melakukan penelitian terhadap puisi-
puisi penyair dewasa lainnya, .

Hal yang sama juga dilakukan Winarni (2004). Dalam rangka penulisan disertasi, Winarni melakukan penelitian terhadap puisi Indonesia modern dengan judul “Kemampuan Mahasiswa dalam Mengapresiasi Puisi Indonesia Modern: sebuah Survei di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah”. Tidak jauh dengan penelitian yang lainnya, juga tentang puisi Indonesia dewasa.

Penelitian terhadap sastra anak, di Indonesia, pertama kali dilakukan oleh Toha-Sarumpaet pada 1976. Setelah itu disusul Junita (2004), Jelita (2006), dan Romadhon (2006). Penelitian Toha-Sarumpaet (1976) dilakukan terhadap sastra anak dengan tujuan

mengetahui hakikat, sifat, corak, dan minat anak pada bacaan. Junita (2004) meneliti sastra anak dengan judul “Unsur Ciri Puisi Anak Kelas VI SD: Penelitian terhadap Lima Sekolah Dasar di Jakarta”. Jelita (2006) meneliti sastra anak dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik “Tomi di Negeri Kurcaci”: Studi Kasus Cerita Fantasi yang Diceritakan Kembali oleh 5 Anak Kelas III SD Yaspen Tugu Ibu”. Sedangkan Romadhon (2006) meneliti sastra anak-anak dengan judul “Ciri Sajak Anak-anak Kelas Sosial Menengah ke Bawah: Studi Kasus terhadap Sasak Siswa Kelas VI SDN Cawang 12 Pagi Jakarta”.

Di Universitas Indonesia, penelitian terhadap sastra anak dilakukan oleh Tjandrawati (1988), Nugroho (1989), Budi M (1991), Alianti (1991), Sumartinah (1992), Kusumawati (1994), Susilowati (1994), Rohaeni (1995), Suradja (2000), Tumianto (2005), dan Oktavia (2006). Penelitian Tjandrawati (1989) dilakukan dengan judul “Puisi Anak-anak: Analisis Citra dan Tema Puisi Anak-anak dalam Kawanku dan Bobo”. Penelitian Nugroho (1989) dilakukan dengan judul “Majalah Anak-anak *Kawanku*: Analisis Deskriptif atas Cerita Sampul Komik “Tomat” dan “Hallo Om Doktor”. Penelitian Budi M (1991) dilakukan dengan judul “Evaluasi atas Struktur, Gaya, dan Perwajahan Buku *Keluarga Bahagia*: Novel Anak-anak Pemerolehan Hadiah Buku Utama”. Alianti (1991) meneliti sastra anak Indonesia dengan judul “Bahasa Puisi Penyair Remaja Majalah *Gadis*”. Sumartinah (1992) meneliti sastra anak Indonesia dengan judul “*Trio Tifa* Bacaan Anak-anak Seri Petualangan: Analisis terhadap Tokoh dan Alur”. Kusumawati (1994) meneliti sastra anak Indonesia dengan judul “Bacaan Anak Bertema Petualangan Terbitan Balai Pustaka Tahun 1982-1992: sebuah Analisis Deskriptif terhadap Tokoh dan Penokohan”. Susilowati (1994) meneliti sastra anak Indonesia dengan judul “Penyajian *Suropati* sebagai Roman Sejarah dan Sebagai Cerita Anak: Suatu Studi Deskriptif”. Rohaeni (1995) meneliti sastra anak Indonesia dengan judul “Bacaan Anak-anak Bercorak Komik: Analisis Deskriptif atas Minat Anak-anak pada Komik Elex Media Komputindo”. Suradja (2000) meneliti sastra anak Indonesia dengan judul “Roman Remaja *Gute Nacht Zuckerpuppchen* Karya Heidi G. Hassenmuler, Perintis Tema yang Ditabukan: Pemeriksaan Seksual Anak Perempuan”. Tumianto (2005) melakukan penelitian terhadap sastra anak Indonesia dengan judul “Novel Remaja Islam: Karakteristik Unsur Intrinsik”. Oktavia (2006) meneliti sastra

anak Indonesia dengan judul “Tokoh Dewasa *Gigi Kelinci* dan *Ketika Potter Hilang* dalam Pandangan Anak”.

Di Universitas Negeri Yogyakarta, penelitian terhadap sastra anak pada umumnya berciri tekstual, deskriptif, bertujuan mencari nilai, relevansi karya dengan pembelajaran, studi korelasi, transformasi dongeng, dan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Di antara sejumlah judul yang ada, dilakukan oleh Sari dan Else (2008) dengan judul “Kontribusi Cerita Anak bagi Pemerolehan Kosakata dan Kemampuan Menyusun Kalimat pada Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Ndasari Budi Krapiyok Yogyakarta”.

Penelitian dengan ciri yang sama juga terdapat di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Di UNJ, penelitian terhadap sastra anak dilakukan oleh Trustini (1988), Djohar (1991), Nur'aini (1996), Iphawani (2001), Cholifah (2003), dan Subyantoro (2007). Trustini (1988) melakukan penelitian terhadap sastra anak Indonesia dengan judul “Pengaruh Kegiatan Belajar Melalui Audio dan Media Visual terhadap Pemahaman Cerita Anak TK Kelas C di Jakarta Selatan”. Djohar (1991) melakukan penelitian terhadap sastra anak Indonesia dengan judul “Bacaan Anak Lima Sekawan Ditinjau dari Sastra dan Pendidikan Serta Penerapannya dalam Pengajaran Sastra di SMP”. Nur'aini (1996), melakukan penelitian terhadap sastra anak Indonesia modern dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Orangtua Mendongeng Melalui Buku Cerita terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Pra-sekolah Usia 3 sampai 6 Tahun”. Iphawani (2001) melakukan penelitian terhadap sastra anak Indonesia modern dengan judul “Disain Buku Cerita Bergambar untuk Anak Muslim (Alternatif Disain Pop-Up)”. Cholifah (2003) meneliti sastra anak Indonesia modern dengan judul “Anafora dan Katafora pada Wacana Dongeng Anak serta Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Subyantoto (2007), melakukan penelitiann terhadap sastra anak Indonesia dengan judul “Model Bercerita untuk Meningkatkan Kepekaan Emosi dalam Berapresiasi Sastra bagi Siswa Sekolah Dasar: Korelasi Model Bercerita Berdasarkan Analisis Fungsi Tokoh Anak-anak”.

Sementara itu, di Universitas Pancasakti Tegal penelitian terhadap sastra anak Indonesia modern dilakukan oleh Mulyono dengan judul “Bentuk dan Makna Gaya

Kata dalam Kumpulan Puisi Anak *Aku Ini Puisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz” (2013), “Bentuk dan Makna Pengimajian pada Kumpulan Puisi Anak *Aku Ini Puisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz” (2014), “Bentuk dan Makna Majas dalam Kumpulan Puisi Anak *Aku Ini Puisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz” (2014), dan “Struktur Puisi Anak Indonesia” (2015).

Mengingat penelitian terhadap puisi anak Indonesia masih belum banyak dilakukan, penelitian ini mengkajistruktur intrinsik puisi anak Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada kumpulan puisi anak karya Abdurahman Faiz yang berjudul *Nadya Kisah dari Negeri yang Menggigil*.

2.2 Landasan Teoretis

Judul penelitian ini adalah “Struktur Intrinsik Kumpulan Puisi Anak-Anak Indonesia *Nadya Kisah dari Negeri yang Menggigil* Karya Abdurahman Faiz”. Berkaitan dengan itu, sejumlah variabel yang dibahas adalah puisi anak Indonesia dan Struktur Intrinsik.

2.2.1 Puisi Anak Indonesia

Puisi anak adalah puisi. Sudjiman (1986: 61) menyebutkan bahwa puisi adalah “*ragam sastra* yang bahasanya terikat oleh *irama, matra, rima* serta susunan *larik* dan *bait*”. apa yang dimaksud dengan ragam sastra adalah karya sastra jenisnya adalah puisi, prosa fiksi, dan drama. Eddy (1991: 100) menyebutkan bahwa irama adalah alunan bunyi yang kedengaran pada waktu puisi dibacakan. *Irama* adalah panjang pendeknya bunyi, keras lembutnya tekanan suara, dan tinggi rendahnya nada. Edy (1991) juga menyebutkan bahwa irama terbentuk oleh adanya pengulangan kata, pengaturan jeda larik, komposisi rima, dan berbagai unsur musikal yang terkandung dalam lariknya.

Yang dimaksud *matra* atau metrum adalah pola irama yang terdapat dalam puisi. Di dalam puisi Indonesia modern, *matra* terlihat pada pertentangan suara keras dan lembut, tinggi dan rendah, cepat dan lambat secara teratur. *Matra* terlihat jelas ketika puisi dibacakan. Eddy (1991: 130-131) lebih lanjut menyebutkan fungsi *matra* adalah

untuk menciptakan dan mendukung efek bunyi (*eufoni*) agar puisi enak didengar ketika dibacakan.

Menurut Eddy (1991: 179) persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi disebut rima. Persamaan bunyi dalam puisi dapat terjadi di dalam larik, dapat pula terjadi antarlarik. Persamaan bunyi di dalam larik, bisa terjadi di awal larik, tengah larik, dan akhir larik. Persamaan bunyi ini juga bisa terjadi pada akhir kata di tengah larik yang berupa aliterasi dan asonansi. Aliterasi adalah persamaan atau pengulangan bunyi konsonan, sedangkan asonansi adalah persamaan bunyi vokal. Di dalam puisi rima biasa disebut juga dengan istilah sajak atau persajakan.

Apakah larik? *Larik* adalah susunan sintaksis yang berupa susunan kata yang terdapat dalam puisi. Pada umumnya puisi terdiri atas beberapa *bait*, dan di dalam *bait* itu terdapat sejumlah *larik*. Di dalam prosa, *larik* itu identik dengan kalimat, sedangkan *bait* itu identik dengan paragraf atau alinea.

Puisi anak adalah puisi yang sengaja ditulis untuk pembaca anak-anak. Puisi anak adalah bagian dari sastra anak. Menurut Toha-Sarumpaet (1976: 23) sastra anak adalah karya sastra yang dibaca anak-anak dengan bimbingan dan pengawasan orang dewasa suatu masyarakat, sedangkan penulisnya bisa juga dilakukan oleh orang dewasa. Huck, *et al* (1987: 64-72) menyatakan bahwa berdasarkan buku-buku yang cocok untuk bacaan anak-anak menurut tahap perkembangan psikologi mereka, yaitu sebelum sekolah (usia 1 dan 2 tahun), prasekolah dan taman kanak-kanak (usia 3 – 5 tahun), masa awal sekolah (usia 6 dan 7 tahun), (4) *elementary* tengah (usia 8 dan 9 tahun), dan *elementary* akhir (usia 10 – 12 tahun). Berdasarkan kategori tersebut, yang dimaksud dengan anak-anak di sini adalah mereka yang berada dalam usia 10 sampai dengan 12 tahun.

Istilah Indonsia dalam puisi anak Indonesia mengacu pada aspek penulis, isi, dan bahasa. Puisi anak Indonesia adalah puisi anak yang ditulis oleh penulis puisi yang berkebangsaan Indonesia. Puisi anak Indonesia adalah puisi anak yang isinya tentang berbagai hal yang ada atau terjadi di Indonesia. Puisi anak Indonesia adalah puisi anak yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Puisi anak yang ditulis dalam bahasa Jawa dan Sunda bukan puisi anak Indonesia, melainkan puisi daerah.

2.2.2 Struktur

Puisi adalah objek. Oleh karena itu, di dalam puisi terdapat struktur. Struktur berarti bentuk keseluruhan yang kompleks (*complex whole*). Setiap objek atau peristiwa adalah sebuah struktur, yang terdiri atas berbagai unsur dan yang setiap unturnya saling berhubungan. Puisi adalah sebuah objek karena itu puisi pastilah sebuah struktur.

Aristoteles dianggap sebagai seorang ahli yang pertama kali mengemukakan konsep tentang struktur dalam bukunya yang berjudul *Poetika*. Buku tersebut ditulisnya pada sekitar tahun 340 sebelum Masehi di Athena. Dalam bukunya itu, Aristoteles meletakkan dasar yang kuat untuk pandangan yang menganggap karya sastra sebagai struktur yang otonom (Teeuw 1988: 120). Aristoteles berbicara tentang konsep struktur karya sastra dalam rangka pembahasan tragedi, khususnya dalam pasal-pasal tentang plot. Menurut Aristoteles, efek tragedi dihasilkan oleh aksi plotnya, bukan oleh tindakan (*action*) dan bukan pula oleh watak (*character*). Berdasarkan hal itu, menurut Aristoteles untuk menghasilkan efek yang baik, maka plot itu harus memenuhi empat persyaratan, yakni: *order*, *amplitude* atau *complexite*, *unity*, dan *connection* atau *coherence* (Teeuw 1988: 120).

Pertama *order*. *Order* berarti ‘urutan’ dan ‘aturan’. Cerita yang baik urutan aksinya harus teratur, harus menunjukkan konsekuensi dan konsistensi yang masuk akal. Jadi, karya sastra yang baik, termasuk puisi yang baik, haruslah ada aturan di dalamnya, dan tidak semaunya sendiri. Keteraturan itu, misalnya ditandai dengan

adanya bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir yang semuanya tidak *sembarangan*.

Kedua *amplitude*. *Amplitude* atau *complexite* berarti luasnya atau ruang lingkup dan kekompleksan karya harus cukup untuk memungkinkan perkembangan peristiwa yang masuk akal ataupun yang harus ada untuk menghasilkan perubahan nasib, seperti dari nasib buruk menjadi baik. Atau sebaliknya, dari baik menjadi buruk.

Ketiga *unity*. *Unity* berarti bahwa semua unsur dalam plot harus ada, dan tidak mungkin tiada. Semua unsur itu keberadaannya tidak mungkin bertukar tempat tanpa mengacaukan ataupun membinasakan keseluruhannya. Tidak adanya sebuah unsur menyebabkan kekurangan pada unsur yang lain. Atau sebaliknya, hadirnya sebuah unsur akan menambah kebagusan unsur yang lain.

Keempat *connection*. *Connection* atau *coherence* berarti bahwa sastrawan atau penyair tidak bermaksud untuk menghadirkan hal-hal yang benar-benar terjadi tetapi menyebutkan hal-hal yang mungkin atau seharusnya terjadi dalam rangka keseluruhan pot itu. Inilah perbedaan antara fakta cerita dan sejarah. Cerita menghadirkan hal-hal yang seharusnya terjadi menurut logika cerita, sedangkan sejarah menuliskan fakta, berbagai hal yang benar-benar terjadi betapa pun tidak masuk akalinya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kesatuan, keseluruhan, kebulatan, dan keterjalina merupakan konvensi sastra yang harus ada pada karya sastra yang berkualitas. Dalam bahasa Piaget (lewat Hawkes 1975: 16) sebagai kombinasi keseluruhan entitas atau unsur, struktur itu memiliki tiga ciri (1) struktur memiliki ide keseluruhan (*the idea of wholeness*), (2) struktur memiliki ide transformasi (*the idea of*

transformation), dan (3) struktur memiliki ide mengatur diri sendiri (*the idea of self-regulation*).

Struktur memiliki ide keseluruhan. Artinya adalah bahwa di dalam unsur-unsur pembangun struktur harus ada kepaduan internal (*internal coherence*). Struktur itu bukan susunan acak atau bukan kumpulan barang yang lepas satu dengan lain. Kepaduan unsur-unsur itu dikarenakan adanya kaidah yang mengatur, yang mengatasi keberadaan masing-masing unsur, sehingga masing-masing unsur itu tunduk patuh kepadanya. Berkaitan dengan bunyi, kaidah dimaksud misalnya berupa aliterasi, asonansi, anafora, epifora, onomatope, dan sajak.

Struktur memiliki ide transformasi. Artinya, struktur karya sastra tidak bersifat statis, tetapi dinamis, berkembang terus dari waktu ke waktu. Larik /Aku ini binatang jalang/ yang terdapat dalam puisi Chairil yang berjudul “Aku”, misalnya, dalam puisi Abdurahman Faiz menjadi *Aku Ini Puisi Cinta*.

Struktur memiliki ide mengatur diri sendiri. Artinya, dalam setiap struktur terdapat aturan, kaidah, termasuk dalam struktur puisi. Aturan itu, digunakan untuk mengatur dirinya sendiri. Dalam puisi ada pantun dan ada syair. Pantun merupakan puisi empat baris, dua baris pertama merupakan sampiran dan dua baris kedua merupakan isi. Pantun mempunyai persajakan /abab/. Puisi enam baris dengan persajakan /aaaa/ dinamakan syair. Di dalam puisi anak-anak pun dikenal ragam tertentu yang sudah pasti ada kaidahnya, yaitu balada, lirik, epik, puisi bebas, dan puisi konkret.

Di dalam bukunya yang berjudul *Sastra Anak* (2005: 321-353) Burhan Nurgiyantoro mengemukakan bahwa struktur puisi anak Indonesia meliputi unsur-

unsur tema, bunyi, kata, dan sarana retorika. Dikemukakan oleh Nurgiyantoro, tema-tema puisi anak Indonesia meliputi tema orang tua dan guru, tema binatang dan lingkungan alam, dan tema religius. Termasuk bunyi adalah rima atau persajakan dan irama. Nurgiyantoro mengemukakan bahwa kata-kata dalam puisi adalah kata-kata pilihan, yaitu kata-kata yang dipilih sedemikian rupa dengan mempertimbangkan aspek bentuk, makna, dan aspek ekspresivitas. Sementara itu, sarana retorika meliputi pemajasan, citraan, dan penyiasatan struktur. Majas meliputi metafora, simile, dan personifikasi. Citraan, yang utama adalah citraan pendengaran, penglihatan, dan rasa. Sementara itu, penyiasatan struktur meliputi repetisi dan paralelisme.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitiannya dirumuskan sebagai “mendeskripsi struktur intrinsik kumpulan puisi anak Indonesia *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigit* karya Abdurahman Faiz.

3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan penelitian puisi anak-anak Indonesia yang selama ini perkembangannya masih belum menggembirakan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penulisan makalah seminar nasional. Di samping itu, hasil penelitian ini akan dijadikan bahan penulisan artikel untuk penulisan jurnal nasional ber-ISSN dan buku ajar.

3.3 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Sebagai luaran wajib adalah berupa:

- a. laporan penelitian, dan
- b. publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ber-ISSN.

Sementara itu, luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa makalah seminar nasional dan buku ajar.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Menurut Pradopo (2011: 140) teori struktural adalah teori kritik sastra objektif. Abrams (1979: 3-29; 1981: 36-7) membedakan pendekatan dalam penelitian sastra menjadi empat, yaitu objektif, pragmatik, ekspresif, dan mimetik. Pendekatan objektif adalah pendekatan dalam penelitian sastra yang menitikberatkan kajiannya pada objek penelitian, seperti teks puisi, cerpen, novel, dan naskah drama. Dalam pendekatan pragmatik kajian dilakukan pada aspek pembaca, kajian yang diutamakan pada ekspresi penulis disebut pendekatan ekspresif, sedangkan mimetik menekankan kajiannya pada aspek konteks sosial karya sastra.

4.2 Variabel

Istilah variabel merujuk pada objek yang diteliti. Biasanya variabel tampak pada judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Struktur Intrinsik Kumpulan Puisi Anak Indonesia Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigit Karya Abdurahman Faiz”. Berdasarkan judul tersebut, sebagai variabel penelitiannya adalah struktur dan puisi anak-anak Indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajiannya adalah aspek struktur intrinsik.

Penelitian disiplin ilmu apa pun tidak pernah melepaskan diri dari data, karena data merupakan sumber informasi yang akan dikumpulkan, diseleksi, dan dianalisis dalam penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian sastra, dan oleh karena itu datanya berupa berbentuk *verbal*, yaitu data yang berupa *kata, frasa, baris*, atau *bait*.

Data seperti itu kualitas dan ketepatannya sangat tergantung pada aspek ketajaman menyeleksi yang didukung oleh penguasaan konsep teori. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk menguasai berbagai konsep teori tentang nilai estetika, khususnya nilai estetika yang terdapat di dalam puisi anak Indonesia.

Sumber data berkaitan dengan subjek penelitian, yaitu dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks cerpen, novel, drama, dan puisi. Dalam konteks penelitian ini sumber datanya adalah teks puisi.

4.3 Datadan Sumber Data

Penelitian disiplin ilmu apa pun tidak pernah melepaskan diri dari data, karena data merupakan sumber informasi yang akan dikumpulkan, diseleksi, dan dianalisis dalam penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian sastra, dan oleh karena itu datanya dalam bentuk *verbal*, yaitu data yang berupa *kata, frasa, baris*, atau *bait*.

Data seperti itu kualitas dan ketepatannya sangat tergantung pada aspek ketajaman menyeleksi yang didukung oleh penguasaan konsep teori. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk menguasai berbagai konsep teori tentang nilai estetika, khususnya nilai estetika yang terdapat di dalam puisi anak Indonesia.

Sumber data berkaitan dengan subjek penelitian, yaitu dari mana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks cerpen, novel, drama, dan puisi. Dalam konteks penelitian ini sumber datanya adalah teks puisi.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks puisi anak-anak Indonesia yang berjudul *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Datanya dalam penelitian ini berupa data *verbal*, yaitu data yang berupa kutipan *kata, frasa, baris*, atau *bait*. Data tersebut dikumpulkan dengan dua cara, yaitu baca dan catat. Pembacaan dilakukan secara heuristik dan hermeneutik. Kedua data tersebut dikumpulkan dengan teknik baca dan catat.

4.5 Sampel dan Sampling

Kalau sampel merujuk pada karya individual yang diteliti, maka sampling merujuk pada teknik pengambilan sampel. Penelitian sastra dilakukan tidak menggunakan populasi dan hanya menggunakan sampel, maka teknik pengambilan sampelnya dengan teknik studi populasi. Artinya adalah bahwa semua anggota populasi menjadi objek penelitian, yaitu puisi-puisi Abdirahman Faiz yang terhimpun dalam kumpulan puisi *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil*.

Kumpulan puisi *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil* terdapat di dalamnya 15 judul puisi. Ketiga belas judul puisi dimaksud adalah “Kado Buat Ayah dan Bunda”, “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Sajak untuk Para Papa”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Datuk Sajak”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, “Pertanyaan tentang Cinta”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”.

4.6 Teknik Analisis Data

Setelah dipilih dan ditetapkan, data tersebut dianalisis dengan secara deskriptif, yaitu mendeskripsikan data berdasarkan cara berpikir logis. Cara berpikir logis dilakukan dengan mengikuti alur berpikir deduktif dan induktif. Cara berpikir deduktif dimulai dari data umum menuju ke hal-hal yang khusus. Sebaliknya berpikir secara induktif, penyajian data dimulai dari hal khusus untuk menuju hal-hal umum dalam bentuk simpulan.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada umumnya, alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah *test, interview, observasi, dan angket*. Namun

demikian, karena penelitian ini dilakukan pada teks sastra dengan pendekatan struktural atau objektif maka sebagai instrumen penelitiannya adalah *peneliti* itu sendiri.

Hal itu, dilakukan mengingat data penelitiannya dikumpulkan dengan teknik baca dan catat. Pembacaan dilakukan pada sumber data primer ataupun sumber data sekunder.

BAB 5

STRUKTUR *NADYA, KISAH DARI NEGERI YANG MENGGIGIL*

KARYA ABDURAHMAN FAIZ

5.1 Pendahuluan

Sebagaimana dikatakan Nurgiyantoro, struktur intrinsik puisi anak adalah terdiri atas tema, bunyi, kata, dan sarana retorika. Oleh karena itu, analisis struktur intrinsik kumpulan puisi *Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil* karya Abdurahman Faiz.

5.2 Hasil Analisis Tema

Berdasarkan hasil analisis diketahui tema kumpulan puisi tersebut dibedakan menjadi tiga, yaitu tema sosial, keluarga, dan nasionalisme. Termasuk puisi bertema sosial adalah sembilan judul puisi, yaitu “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Datuk Sajak”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “Pertanyaan tentang Cinta”, dan “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”

Termasuk tema keluarga terdiri atas empat judul puisi. Keempat judul puisi dimaksud adalah “Kado Buat Ayah Bunda”, “Sajak untuk Para Papa”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Sajak untuk Para Papa”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Datuk Sajak”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, “Pertanyaan tentang Cimita”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”.

Sementara itu, termasuk puisi bertema nasionalisme adalah puisi yang berjudul “17 Agustus Mencari Hatta”.

5.3 Hasil Analisis Aspek Bunyi

Di muka sudah dikemukakan bahwa menurut Nurgiyantoro aspek bunyi meliputi rima dan irama. Dalam penelitian ini dianalisis aspek rima yang terdiri atas sajak awal, sajak akhir, sajak tengah, anafora, dan epifora. Berdasarkan hasil analisis ditemukan sajak awal 13 kasus, sajak akhir 14 kasus, sajak tengah 9 kasus, anafora tiga, dan epifora dua kasus. Sajak awal yang terdiri atas 13 kasus itu ditemukan pada puisi-puisi yang berjudul “Kado Buat Ayah dan Bunda”, “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Sajak untuk Para Papa”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, “Pertanyaan tentang Cimita”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”. Pada puisi yang berjudul “Kado Buat Ayah dan Bunda” misalnya, sajak awal ditemukan pada bait I seperti berikut ini.

Anak adalah kita
Mungkin bisa jadi yang terindah
Saat mencitakan suka,
Lalu setia berjuang
dan memahatnya abadi
di hati mereka

Pada bait tersebut diketahui bahwa pada baris lima dan enam masing-masing diawali dengan bunyi /d/, yaitu pada kata “dan” dan “di”.

Sajak akhir yang ditemukan pada 14 puisi itu masing-masing pada puisi yang berjudul “Kado Buat Ayah dan Bunda”, “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Datuk Sajak”, “Dari Seorang Anak,

bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, “Pertanyaan tentang Cimta”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”. Pada puisi yang berjudul “Kado Buat Ayah dan Bunda” misalnya, sajak akhir ditemukan pada bait I seperti berikut.

Bunda adalah yang terhebat di dunia
Sebab ia melahirkan kehidupan
Dan memberi nyawa,
Lalu setia berjuang
Pada kata cinta

Sajak akhir terlihat pada pengulangan bunyi /a/ yang masing-masing ditemukan pada kata “dunia”, “nyawa”, “berjuang”, dan “cinta”.

Sajak tengah ditemukan pada sembilan kasus. Kesembilan kasus itu ditemukan pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”. pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil” misalnya, sajak tengah ditemukan pada bait III seperti tampak berikut.

: aku bertanya pada diri sendiri
benarkah ini terjadi di negeri kami?

Pada kutipan di atas sajak tengah ditemukan pada pengulangan bunyi /i/ pada kata “diri” (yang terdapat pada baris pertama) dan “negeri” (yang terdapat pada baris kedua).

Anafora ditemukan pada tiga puisi. Ketiga puisi dimaksud adalah “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”. Di dalam puisi yang berjudul “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II” misalnya, anafora ditemukan pada bait II seperti tampak berikut ini.

Aku angkut semua sampah
Sisa-sisa yang kami makan malam lalu

Tanpa disuruh-suruh
 Kau bersihkan pekerjaan kami
 Kau indahkan lingkungan ini
 Anakmu tak sekolah
 Membantu dengan tangan kecilnya

Pada kutipan di atas tampak bahwa kata “kau” ditemukan pada dua tempat di awal kata, yaitu pada baris keempat dan kelima. Pengulangan bunyi yang berupa kata itulah yang disebut anafora.

Sementara itu, epifora ditemukan pada dua kasus. Dua kasus dimaksud yaitu pada puisi yang berjudul “Di Kalenderku Setiap Hari adalah Hari Ibu” dan “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”. Pada puisi yang kedua misalnya, epifora ditemukan pada bait kedua, yaitu berupa pengulangan kata “cahaya” pada baris kelima dan keenam seperti tampak berikut ini.

Aku, kau mungkin boleh menangis, sayang
 Tetapi kitalah masa depan
 Kanak-kanak yang harus
 Menjalin airmata negeri
 Menjadi cahaya
 Menjadi cahaya

5.5 Hasil Analisis Aspek Kata

Dalam menulis puisi penyair melakukan pemilihan kata atau diksi. Berbagai pertimbangan dalam memilih kata adalah adanya keselarasan antara bentuk, bunyi, makna, dan efek ekspresivitas. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa penyair dalam memilih kata begitu memperhatikan aspek bentuk, makna, bunyi, dan aspek ekspresivitas itu dalam menciptakan efek estetika, misalnya dalam menciptakan sajak. Di dalam menciptakan sajak awal misalnya, penyair memperhatikan pertimbangan itu.

Anak adalah kita
 Mungkin bisa jadi yang terindah
 Saat mencitakan suka,
 Lalu setia berjuang
 dan memahatnya abadi
 di hati mereka

Kutipan di atas terdapat di dalamnya sajak awal, yaitu pengulangan bunyi /d/ yang masing-masing pada kata “dan” dan kata “di”. Kata dan bersinonim dengan kata juga. Tetapi dalam kasus baris kelima bait di atas penggunaan kata dan dinilai lebih tepat dariada juga.

5.6 Hasil Analisis Aspek Sarana Retorika

Sarana retorika terdiri atas pemajasan, pencitraan, dan penyiasatan struktur. Pemajasan terdiri atas majas metafora, simile, dan personifikasi. Pencitraan terdiri atas citraan penglihatan, pendengaran, dan penciuman, dan perasaan. Sementara itu, penyiasatan struktur meliputi repetisi dan paralelisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kumpulan puisi Nadya, dari Kisah yang Menggigil karya Abdurahman Faiz terdapat di dalamnya majas metafora pada empat puisi, simile dua puisi, dan personifikasi ditemukan satu puisi. Majas metafora ditemukan pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, dan “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”. Pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil” misalnya, majas metafora ditemukan pada bait pertama, yaitu berupa perbandingan “kesedihan” dengan “kumpulan layang-layang hitam”. //Kesedihan adalah kumpulan layang-layang hitam yang membayangi dan terus mengikuti/hinggap pada kata-kata yang tak pernah sanggup kususun/juga untukmu, adik kecil//.

Simile ditemukan pada dua puisi. Dua puisi dimaksud adalah puisi yang berjudul “Sajak untuk Para Papa” dan “Klarifikasi Kurcaci”. Pada puisi yang berjudul “Klarifikasi Kurcaci” misalnya, simile ditemukan pada bait I baris ketiga: //Sebab setelah hujan/Selalu ada seseorang yang datang/Sebagai pelangi/dan memelukmu//. Jadi, seseorang yang datang itu diibaratkan dengan pelangi, dalam puisi tersebut.

Sementara itu, majas personifikasi ditemukan pada satu puisi, yaitu pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil”. Pada bait terakhir puisi tersebut, negeri atau negara dikatakan semakin pucat dan menggigil seperti manusia. //:aku memang sedang berada di negeriku/yang semakin ucata dan menggigil/.

Citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil karya Abdurahman Faiz adalah visual, auditif, rasa, dan kinestetik. Citraan visual ditemukan pada delapan puisi. Kedepalan puisi dimaksud adalah yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II”, “Datuk Sajak”, “Sahabat”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”. Pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil” misalnya, citraan visual ditemukan pada bait IV baris pertama: //Lali kuliati di televisi/ada anak-anak kecil/memilih bunuh diri/hanya karena tak bisa bayar uang sekolah/karena tak bisa membeli mie instan/juga tak ada biaya rekreasi//.

Citraan auditif ditemukan pada satu puisi, yaitu pada puisi yang berjudul “Kisah dari Negeri yang Menggigil”. Di dalam puisi tersebut, citraan visual ditemukan pada bait II baris pertama yang lengkapnya sebagai berikut. //Belum lama kudengar berita pilu/yang membuat tangis seakan tak berarti/saat para bayi yang tinggal belulang/mati dikerumuni lalat karena busung lapar//.

Citraan perasaan ditemukan pada 12 judul puisi. Kedua belas judul puisi dimaksud adalah: “Kado Buat Ayah dan Bunda”, “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Sajak untuk Para Papa”, “Klarifikasi Kurcaci”, “Puisi dalam Topi”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Datuk Sajak”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)”, dan “Adikku Lahir dan Mencintalah”. Pada puisi yang berjudul “Kado Buat Ayah dan Bunda” misalnya, citraan rasa ditemukan pada bait III berupa perasaan suka, yang lengkapnya sebagai berikut. //Anak adalah kita/Mungkin bisa jadi yang terindah/Saat mencitakan suka/lalu setia berjuang/dan memahatnya abadi/di hati mereka//.

Sementara itu, citraan kinestetik atau gerak ditemukan pada sembilan puisi. Kesembilan judul puisi tersebut adalah “Kisah dari Negeri yang Menggigil”, “Sajak untuk Para Papa”, “Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu”, “Datuk Sajak”, “Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai”, “Sahabat”, “17 Agustus ; Mencari Hatta”, “Bagaimana Kau Mencatat Bencana?”, “Nadya (Apakah Setiap Malam Kita

Harus Menangis Indonesia?)". pada puisi yang berjudul "Sajak untuk Para Papa" misalnya, citraan gerak ditemukan pada bait I baris pertama berupa kata "datang". Citraan tersebut tepatnya adalah sebagai berikut: //Sebab setelah hujan/selalu ada seseorang yang datang/Sebagai pelangi/dan memelukmu//.

Sarana retorika terdiri atas repetisi dan paralelisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 11 repetisi pada kumpulan puisi Nadya, Kisah dari Negeri yang Menggigil karya Abdurahman Faiz. Kesebelas judul puisi dimaksud adalah "Kisah dari Negeri yang Menggigil", "Sajak untuk Para Papa", "Klarifikasi Kurcaci", "Puisi dalam Topi", "Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II", "Di Kalenderku setiap Hari adalah Hari Ibu", "Datuk Sajak", "Dari Seorang Anak, bagi Ayah Ibu yang Akan Bercerai", "Sahabat", "Pertanyaan tentang Cinta", "Bagaimana Kau Mencatat Bencana?", "Nadya (Apakah Setiap Malam Kita Harus Menangis Indonesia?)". pada puisi yang berjudul "Kisah dari Negeri yang Menggigil" misalnya, kata "kudengar" diulang dua kali, yaitu pada bait II baris pertama dan bait VII baris pertama. Di samping itu, repetisi juga ditemukan berupa pengulangan kata "kulihat" juga diulang dua kali, yaitu pada bait IV baris pertama dan bait XIII baris ketiga.

Sementara itu, repetisi ditemukan pada tujuh kasus, yaitu pada puisi yang berjudul "Kado Buat Ayah dan Bunda", "Kisah dari Negeri yang Menggigil", "Puisi dalam Topi", "Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia II", "Sahabat", "17 Agustus ; Mencari Hatta", "Pertanyaan tentang Cinta", dan "Adikku Lahir dan Mencintalah". Pada puisi yang berjudul "Kisah dari Negeri yang Menggigil" misalnya, bait III, bait VI, X, dan XV bentuknya serupa. Kutipan berikut menunjukkan hal itu.

: aku bertanya pada diri sendiri
benarkah ini terjadi di negeri kami?

: sekali lagi aku bertanya pada diri sendiri
benarkan ini terjadi di negeri kami?

: aku pun bertanya sambil berteriak pada diri
benarkan ini terjadi di negeri kami?

: aku memang sedang berada di negeriku
yang semakin pucat dan menggigil

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams.M.H. 1981.*A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Bunanta, Murti. 1998. “Problematika Penulisan Cerita Rakyat untuk Anak di Indonesia.” Jakarta: Balai Pustaka.
- Charema, Gloria and John Charema. 2013. “The Effects of the Verbal Language on the Performance of Children with Hearing Impairments in Mathematics in

- Zimbagwe". *Journal of Languages and Cultures*. Vol. 4 (8).pp. 139-149, Oktober 2013. <http://www.academicjournals.org/JLC>. diakses 10 Oktober 2014.
- Eddy, Nyoman Tusthi. 1991. *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Faiz, Abduragman. 2005. *Aku Ini Puisi Cinta*. Bandung: Dar Mizan.
- Huck, Charlotte S. et al 1987. *Childrens Literature in the Elementary Scholl*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Lotman, Jurij. 1977. *The Structure of The Artictic Text*. Michigan: The University of Michigan Press.
- Manqoush, Riyad Abdurahman et al. 2014. "Metatextuality of Transnational Marriages in Updike's Terrorist. *International Journal of Literature and Arts*. Vol. 2, No. I, 2014, pp. 10-15. <http://www.sciencepublishinggroup.com./archive.aspq?> diakses 10 Oktober 2014.
- Mulatie, Missaye. 2014. "Parental Practices of Disciplining Children: Implications for Intervention". *International Journal of Psychology and Counseling*. Vol. 6 (3). pp. 22-26. March 2014. <http://www.academicjournals.org/IJPC>. diakses 11 Oktober 2014.
- Mulyono, Tri. 2013. "Bentuk dan Makna Gaya Kata dalam Kumpulan Puisi *Aku IniPuisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz". Tegal: Laporan Penelitian.
- Mulyono, Tri. 2014. "Bentuk dan Makna Pengimajian dalam Kumpulan Puisi *Aku IniPuisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz". Tegal: Laporan Penelitian.
- Mulyono, Tri. 2014. "Bentuk dan Makna Majas dalam Kumpulan Puisi *Aku Ini PuisiCinta* Karya Abdurahman Faiz". Tegal: Laporan Penelitian.
- Mulyono, Tri. 2015. "Struktur Puisi Anak Indonesia". Tegal: Laporan Penelitian.
- Murgia, Raimondo. 2013. "Intertextuality of Deor". *Journal of Languages and Cultures*. Vol. 4, No. 8, Oktober 2013. <http://www.academicjournals.org/JLC>. diakses 10 Oktober 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. "Hubungan Intertekstual dalam Sastra Indonesia" dalam *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington and London: Indiana University Press.
- Sarumpaet, Riris K-Toha. 1976. *Bacaan Anak-anak suatu Penyelidikan Pendahuluan ke dalam Hakikat, Sifat dan Corak Bacaan Anak-anak serta Minat Anak pada Bacaannya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sarumpaet, Riris K. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siswantoro. 2000. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Singh, Sharanpal and Usha Rani Gupta. 2014. "A Psychological Study of Margaret Dabble's *The Red Queen* (2014)". *International Journal of Literature and Arts*. Vol. 2, No. I, 2014, pp. 24-30. <http://www.sciencepublishinggroup.com./archive.aspq?Diakses> 10 Oktober 2014.
- Teeuw, A. 1980. *Tergantung pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tevera, Belay and Missaye Mulatie. 2014. "Risks, Protection Factors and Resilience Among Arphan and Vulnerable Children (OVC) in Ethiopia: Implications for Intervention". *International Journal of Psychology and Counseling*. Vol. 6 (3). pp. 27-31. March 2014. <http://www.academicjournals.org/IJPC>. diakses 11 Oktober 2014.
- Trustini, Sri. 1988. "Pengaruh Kegiatan Belajar Melalui Media Audio dan Media Visual terhadap Pemahaman Cerita Anak TK Kelas C di Jakarta Selatan." Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Jakarta.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Wolosky, Alejandro Chairif. 2014. "History as Rhetoric, Fable, and Literare Genre". *International Journal of Literature and Arts*. Vol. 2, No. I, 2014, pp. 16-23. diakses 10 Oktober 2014.

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

BAB 4.

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 8.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Disertasi Dosen yang Diajukan

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
-----	-------------------	------------------------------

1.	Gaji dan Upah (Maks. 20%)	2.000.000,00
2.	Bahan habis pakai dan peralatan (40-50%)	4.000.000,00
3.	Perjalanan (15-25%)	2.000.000,00
4.	Lain-lain: publikasi, seminar, laporan, dan penulisan buku ajar (Maks. 15 %)	7.000.000,00
Jumlah		10.000.000,00

4.2 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Berjalan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Persiapan												
1	Penyiapan perlengkapan												
2	Pengumpulan Data												
B	Penelitian												
1	Pengolahan Data												
2	Analisis Data												
C	Seminar dan Publikasi												
1	Seminar												
2	Publikasi												
D	Pelaporan												
1	Laporan Keemajuan												
2	Laporan Akhir												

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams.M.H. 1981.A *Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Bunanta, Murti. 1998. "Problematika Penulisan Cerita Rakyat untuk Anak di Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka.

- Charema, Gloria and John Charema. 2013. "The Effects of the Verbal Language on the Performance of Children with Hearing Impairments in Mathematics in Zimbabwe". *Journal of Languages and Cultures*. Vol. 4 (8).pp. 139-149, Oktober 2013. <http://www.academicjournals.org/JLC>. diakses 10 Oktober 2014.
- Eddy, Nyoman Tusthi. 1991. *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Faiz, Abduragman. 2005. *Aku Ini Puisi Cinta*. Bandung: Dar Mizan.
- Huck, Charlotte S. et al 1987. *Childrens Literature in the Elementary Scholl*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Lotman, Jurij. 1977. *The Structure of The Artictic Text*. Michigan: The University of Michigan Press.
- Manqoush, Riyad Abdurahman et al. 2014. "Metatextuality of Transnational Marriages in Updike's Terrorist". *International Journal of Literature and Arts*. Vol. 2, No. I, 2014, pp. 10-15. <http://www.sciencepublishinggroup.com./archive.aspx>? diakses 10 Oktober 2014.
- Mulatie, Missaye. 2014. "Parental Practices of Disciplining Children: Implications for Intervention". *International Journal of Psychology and Counseling*. Vol. 6 (3). pp. 22-26. March 2014. <http://www.academicjournals.org/IJPC>. diakses 11 Oktober 2014.
- Mulyono, Tri. 2013. "Bentuk dan Makna Gaya Kata dalam Kumpulan Puisi *Aku IniPuisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz". Tegal: Laporan Penelitian.
- Mulyono, Tri. 2014. "Bentuk dan Makna Pengimajian dalam Kumpulan Puisi *Aku IniPuisi Cinta* Karya Abdurahman Faiz". Tegal: Laporan Penelitian.
- Mulyono, Tri. 2014. "Bentuk dan Makna Majas dalam Kumpulan Puisi *Aku Ini PuisiCinta* Karya Abdurahman Faiz". Tegal: Laporan Penelitian.
- Mulyono, Tri. 2015. "Struktur Puisi Anak Indonesia". Tegal: Laporan Penelitian.
- Murgia, Raimondo. 2013. "Intertextuality of Deor". *Journal of Languages and Cultures*. Vol. 4, No. 8, Oktober 2013. <http://www.academicjournals.org/JLC>. diakses 10 Oktober 2014.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. "Hubungan Intertekstual dalam Sastra Indonesia" dalam *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington and London: Indiana University Press.
- Sarumpaet, Riris K-Toha. 1976. *Bacaan Anak-anak suatu Penyelidikan Pendahuluan ke dalam Hakikat, Sifat dan Corak Bacaan Anak-anak serta Minat Anak pada Bacaannya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sarumpaet, Riris K. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siswanto. 2000. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Singh, Sharanpal and Usha Rani Gupta. 2014. "A Psychological Study of Margaret Dabble's *The Red Queen* (2014)". *International Journal of Literature and Arts*. Vol. 2, No. I, 2014, pp. 24-30. <http://www.sciencepublishinggroup.com./archive.aspq?Diakses> 10 Oktober 2014.
- Teeuw, A. 1980. *Tergantung pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tevera, Belay and Missaye Mulatie. 2014. "Risks, Protection Factors and Resilience Among Arphan and Vulnerable Children (OVC) in Ethiopia: Implications for Intervention". *International Journal of Psychology and Counseling*. Vol. 6 (3). pp. 27-31. March 2014. <http://www.academicjournals.org/IJPC>. diakses 11 Oktober 2014.
- Trustini, Sri. 1988. "Pengaruh Kegiatan Belajar Melalui Media Audio dan Media Visual terhadap Pemahaman Cerita Anak TK Kelas C di Jakarta Selatan." Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Jakarta.

- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wolosky, Alejandro Chairif. 2014. "History as Rhetoric, Fable, and Literare Genre". *International Journal of Literature and Arts*. Vol. 2, No. 1, 2014, pp. 16-23. diakses 10 Oktober 2014.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 1: Biodata Anggota Peneliti

PENELITI**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Drs. Tri Mulyono, M.Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Penata/IVa
4.	NIPY	75525111965
5.	NIDN	0623116501
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 25 November 1965
7.	Alamat Rumah	Widodaren Rt 30/Rw 04, Petarukan, Pemalang
8.	Nomor Telepon/Fax/HP	087764378665
9.	Alamat Kantor	Jl. Halmahera KM. 1 Kota Tegal
10.	Nomor Telepon/Fax	(0283) 357122/ (0283) 357122
11.	Alamat E-mail	mulyono_trimulyono@yahoo.com
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Puisi Indonesia 2. Metode Penelitian Sastra 3. Prosa Fiksi Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S.1	S.2	S.3
Nama Perguruan Tinggi	Undip Semarang	Univeristas Negeri Semarang	Univeristas Negeri Semarang
Bidang Ilmi	Sastra Indonesia	Pend Bhs Indonesia	Pend Bhs Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1985-1991	2001-2007	2011-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Unsur Kejawaan dalam Novel <i>Perampok</i> Karya Mayon Soetrisno	Model Gordon dan Ceramah Bervariasi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA N Kabupaten Pemalang”	Struktur dan Nilai Puisi Anak Indonesia
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Yudiono KS, SU dan Dra. Merya	Prof Dr Dandan Supratman dan	Prof Dr Agus Nuryatin, M.Hum

	Anggreheni	Prof Dra Raminah Baribin	dan Prof Dr Suminto A Sayuti
--	------------	--------------------------	------------------------------

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2012	“Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Tegal: suatu Kajian Sosiolinguistik”	LPPM UPS Tegal
2	2013	“Bentuk dan Makna Gaya Kata pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
3	2013	“Bentuk dan Makna Citraan pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
4	2014	“Bentuk dan Makna Majas pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
5	2015	“Struktur dan Nilai Ekonomi Kata dalam <i>Kolam</i> Karya Sapardi Djoko Damono”	LPPM UPS Tegal
6	2015	“Struktur Puisi Anak Indonesia”	Dikti

D. Pengalaman Pengabdian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2011	“Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa PBSID, FKIP, UPS Tegal”	LPPM UPS Tegal
2	2012	“Pelatihan Penulisan Proposal bagi Pemuda dan Perangkat Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemasang”	LPPM UPS Tegal
3	2013	“Siaran Radio di Sananta FM dengan judul: “Mengenali Puisi”	LPPM UPS Tegal
4	2014	“Siaran Radio di Sananta FM dengan judul: Memahami Puisi”	LPPM UPS Tegal
5	2015	“Bimbingan Teknik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di Lingkungan SLTP dan SLTA Kota Tegal”	LPPM UPS Tegal

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume
1	“Mencari Uang dengan Mengarang”	<i>Cakrawala</i>	Vol 3, No 5 Nov 2008
2	“Menjual Pengalaman Memasarkan Gagasan”	<i>Cakrawala</i>	Vol 3, No 6 Mei 2009
3	“Guru Sejati menulis Puisi”	<i>Cakrawala</i>	Vol 4, No 7 Maret 2010
4	“Guru Sejati Menulis Resensi”	<i>Cakrawala</i>	Vol 4, No 7 Maret 2011
5	“Membaca Soneta Sapardi Djoko D	<i>Cakrawala</i>	Vol 8, No 12 Mei 2014

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan Ilmiah

No.	Tahun	Nama Pertemuan	Penyelenggara
1	2011	“Seminar Internasional Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXIII”	Universitas Negeri Semarang (Unnes)
2	2012	“Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Wahana Memperteguh Nilai Karakter dan Budaya Bangsa”	Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
3	2013	“Pelatihan Kurikulum 2013 dengan Tema Pemantapan Implementasi Kurikulum 2013 pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”	FKIP UPS Tegal bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
4	2014	“Seminar Internasional Membangun Cintra Indonesia di Mata Internasional Melalui Bahasa dan Sastra Indonesia”	FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
5	2014	“Seminar Nasional dengan Tema: Pendidikan Cerdas Berkualitas Menuju Indonesia Emas”	Pascasarjana Unnes, Semarang
6	2015	“Seminar Nasional PIBSI ke-37 di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta”.	FPBS Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
7	2016	Seminar Nasional PIBSI ke-38 di UNIVET Sukoharjo 2-3 November	Universitas Veteran

		2016”	Sukoharjo.
8.	2017	Seminar Internasional Sastra Lisan pada 14-15 September 2017	Balai Bahasa Sumatra Utara, Medan.
9.	2017	Kinverensi Internasional Bahasa dan Sastra Indonesia pada 10 Oktober 2017 di Hotel GD Setos, Semarang	Universitas Negeri Semarang
10	2017	Internasional Convergence on Learning Inivation and Quality Education pada 28 Oktober 2017	Universitas Negeri Surakarta, Solo.
11.	2017	Seminar Internasional PIBSI ke-39 di Balemong Resort, Ungaran.	FIB Undip

G. Pengalaman Mengikuti Pertemuan Ilmiah 5 tahun Terakhir

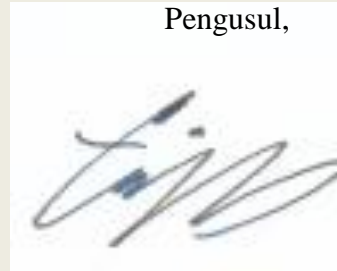
No.	Tahun	Nama Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	2017	Workshop Pengembangan Argumen dalam Penulisan Artikel Jurnal	30 September 2017 di Universitas Sanata Dharma
2	2017	T)T Penulisan Artikel Ilmiah Menuju Jurnal Internasional Bereputasi Terindeks Scopus pada 27-28 Oktober 2017, Hotel Lor In Solo	Akper 17 Solo
3			
4			
5			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kelembagaan LPPM UPS Tegal.

Tegal, 25 November 2016

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Tri Mulyono', is centered within a white rectangular box.

Drs. Tri Mulyono, M.Pd

BIODATA ANGGOTA PENELITIAN

A. Identitas Diri

Nama : Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.
Nomor Peserta :
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 25 Februari 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Golongan/Pangkat :
 Jabatan Fungsional Akademik : Tenaga Pengajar
 Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti Tegal
 Alamat : Jalan Halmahera Km. 1 Tegal
 Telepon : 085640047679
 Alamat Rumah : Bumiayu, Pulosari, Kabupaten Tegal
 Alamat e-mail : Gendissastra@yahoo.com.
 Mata Kuliah yang Diampu : Kajian Drama

B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Identitas	S.1	S.2	S.3
Nama PT	Universitas Sebelas Maret	Universitas Sebelas Maret	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2010	
Judul Skripsi/Tesis	“Peningkatan Pembelajaran Apresiasi Puisi dengan Teatrekalisasi Puisi”	“Kajian feminisme dan Intertekstualitas Naskah <i>Drama Sampek Eng Tai</i> dan <i>Romeo Juliet</i> ”	
Nama Pembimbing	Rochmadi, SS, M.Hum. Slamet Mulyono, M.Pd.	Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd. dan Dr Retno Winarni, M.Pd.	

Semua data yang saya tuliskan dan cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Tegal, 17 Maret 2015

Pengusul,

Afsun Aulia Nirmala, M.Pd.

Lampiran 4: Biodata Peneliti

PENELITI

H. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Drs. Tri Mulyono, M.Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	Penata/III C

4.	NIPY	75525111965
5.	NIDN	0623116501
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 25 November 1965
7.	Alamat Rumah	Widodaren Rt 30/Rw 04, Petarukan, Pemalang
8.	Nomor Telepon/Fax/HP	087764378665
9.	Alamat Kantor	Jl. Halmahera KM. 1 Kota Tegal
10.	Nomor Telepon/Fax	(0283) 357122/ (0283) 357122
11.	Alamat E-mail	mulyono.trimulyono.@yahoo.com.
12.	Mata Kuliah yang diampu	4. Puisi Indonesia 5. Metode Penelitian Sastra 6. Prosa Fiksi Indonesia

I. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S.1	S.2	S.3
Nama Perguruan Tinggi	Undip Semarang	Univeristas Negeri Semarang	Univeristas Negeri Semarang
Bidang Ilmi	Sastra Indonesia	Pend Bhs Indonesia	Pend Bhs Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1985-1991	2001-2007	2011-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Unsur Kejawaan dalam Novel <i>Perampok</i> Karya Mayon Soetrisno	Model Gordon dan Ceramah Bervariasi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA N Kabupaten Pemalang”	Struktur dan Nilai Puisi Anak Indonesia
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Yudiono KS, SU dan Dra. Merya Anggreheni	Prof Dr Dandan Supratman dan Prof Dra Raminah Baribin	Prof Dr Agus Nuryatin, M.Hum dan Prof Dr Suminto A Sayuti

J. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2012	“Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Tegal: suatu Kajian Sociolinguistik”	LPPM UPS Tegal
2	2013	“Bentuk dan Makna Gaya Kata pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
3	2013	“Bentuk dan Makna Citraan pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal

4	2014	“Bentuk dan Makna Majas pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
5	2015	“Struktur dan Nilai Ekonomi Kata dalam <i>Kolam</i> Karya Sapardi Djoko Damono”	LPPM UPS Tegal
6	2015	“Struktur Puisi Anak Indonesia”	Dikti

K. Pengalaman Pengabdian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2011	“Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa PBSID, FKIP, UPS Tegal”	LPPM UPS Tegal
2	2012	“Pelatihan Penulisan Proposal bagi Pemuda dan Perangkat Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang”	LPPM UPS Tegal
3	2013	“Siaran Radio di Sananta FM dengan judul: “Mengenali Puisi”	LPPM UPS Tegal
4	2014	“Siaran Radio di Sananta FM dengan judul: Memahami Puisi”	LPPM UPS Tegal
5	2015	“Bimbingan Teknik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di Lingkungan SLTP dan SLTA Kota Tegal”	LPPM UPS Tegal

L. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume
1	“Mencari Uang dengan Mengarang”	<i>Cakrawala</i>	Vol 3, No 5 Nov 2008
2	“Menjual Pengalaman Memasarkan Gagasan”	<i>Cakrawala</i>	Vol 3, No 6 Mei 2009
3	“Guru Sejati menulis Puisi”	<i>Cakrawala</i>	Vol 4, No 7 Maret 2010
4	“Guru Sejati Menulis Resensi”	<i>Cakrawala</i>	Vol 4, No 7 Maret 2011

5	“Membaca Soneta Sapardi Djoko D	<i>Cakrawala</i>	Vol 8, No 12 Mei 2014
---	---------------------------------	------------------	-----------------------

M. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

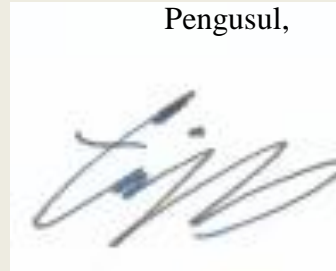
No.	Tahun	Nama Pertemuan	Penyelenggara
1	2011	“Seminar Internasional Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI XXXIII”	Universitas Negeri Semarang (Unnes)
2	2012	“Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Wahana Memperteguh Nilai Karakter dan Budaya Bangsa”	Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
3	2013	“Pelatihan Kurikulum 2013 dengan Tema Pemantapan Implementasi Kurikulum 2013 pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”	FKIP UPS Tegal bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
4	2014	“Seminar Internasional Membangun Cintra Indonesia di Mata Internasional Melalui Bahasa dan Sastra Indonesia”	FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
5	2014	“Seminar Nasional dengan Tema: Pendidikan Cerdas Berkualitas Menuju Indonesia Emas”	Pascasarjana Unnes, Semarang
6			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian: Disertasi Doktor.

Tegal, 17 April 2015

Pengusul,



Drs. Tri Mulyono, M.Pd

Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Penelitian	50.000	10	20	10.000.000
Sub Total				10.000.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)

Buku Penunjang Pustaka	Media	14	200.000	2.800.000
Flash Disk	Alat Bantu	2	100.000	200.000
Sub Total				3.000.000
3. Barang Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
Kertas	Alat Bantu	20 rim	40.000	1000.000
Kartu Data	Alat Bantu	600 lembar	1.000	6.00.000
Karet Penghapus	Alat Bantu	10	2.000	20.000
Stopmap Plastik	Alat Bantu	100	3.500	70.000
Alat Tulis	Alat Bantu	20 paket	20.000	400.000
Foto copy	Alat Bantu	10.000 lbr	200	2.000.000
CD-RW	Alat Bantu	2	5.000	10.000
Tinta	Alat Bantu	2	250.000	500.000
Dokumen Keeper	Alat Bantu	20	100.000	2.000.000
Cadtrige	Alat Bantu	2	200.000	400.000
Editor 1	Jasa Edit	250 lbr	2.000	5.000.000
Editor 2	Jasa Edit	250 lbr	2.000	5.000.000
Sub Total				17.000.000
4. Perjalanan				
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
Pengambilan Subjek	Survei	5	100.000	500.000
Perjalanan ke Promotor 1 & 3	Bimbingan	2 x 10	250.000	5.000.000
Perjalanan ke Promotor 2	Bimbingan	10	700.000	7.000.000
Sub Total				12.500.000
5. Pelaporan				
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
Laporan Kemajuan	Pelaporan	5	50.000	250.000
Laporan Akhir	Pelaporan	5	50.000	250.000
Sub Total				500.000
6. Seminar dan Publikasi				
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per tahun (Rp)
Artikel Ilmiah	Jurnal Internas.	1	2.000.000	2.000.000
Seminar Internasional		1	5.000.000	5.000.000
Sub Total				7.000.000
TOTAL				50.000.000

Lampiran 2: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian

Adanya perpustakaan Universitas dan Fakultas yang sudah memadai. Di samping tersedianya koleksi buku-buku yang diperlukan juga akses internet yang menunjang kegiatan penelitian ini. Di samping itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPS Tegal juga membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

Lampiran 3: Surat Keterangan Promotor

SURAT KETERANGAN PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Prof. Dr. H. Agus Nuryatin, M.Hum.
2. NIP : 19600803198901 1001
3. Jabatan : Guru Besar
4. Pangkat/Golru : Pembina Utama, IV/e

Sebagai PROMOTOR dalam penulisan DISERTASI mahasiswa, yaitu:

- Nama : Tri Mulyono
NIM : 0201611015
Program Studi : Ilmu Pendidikan Bahasa (S.3)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa berdasarkan disertasi yang sedang ditulis dan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa berdasarkan disertasi yang sedang ditulis dan telah diujikan pada hari Jumat, 31 Oktober 2014, yang bersangkutan kami nyatakan layak menjadi Calon Doktor.

Semarang, April 2015

Mengetahui
Direktur Pascasarjana Unnes,

Yang Menyatakan,

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.
NIP 196105241986011001

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 19600803198901 1001

Lampiran 4: Biodata Peneliti

PENELITI

N. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Drs. Tri Mulyono, M.Pd.
----	--------------	-------------------------

2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	Penata/III C
4.	NIPY	75525111965
5.	NIDN	0623116501
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Pemalang, 25 November 1965
7.	Alamat Rumah	Widodaren Rt 30/Rw 04, Petarukan, Pemalang
8.	Nomor Telepon/Fax/HP	087764378665
9.	Alamat Kantor	Jl. Halmahera KM. 1 Kota Tegal
10.	Nomor Telepon/Fax	(0283) 357122/ (0283) 357122
11.	Alamat E-mail	mulyono_trimulyono@yahoo.com
12.	Mata Kuliah yang diampu	7. Puisi Indonesia 8. Metode Penelitian Sastra 9. Prosa Fiksi Indonesia

O. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S.1	S.2	S.3
Nama Perguruan Tinggi	Undip Semarang	Univeristas Negeri Semarang	Univeristas Negeri Semarang
Bidang Ilmi	Sastra Indonesia	Pend Bhs Indonesia	Pend Bhs Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1985-1991	2001-2007	2011-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Unsur Kejawaan dalam Novel <i>Perampok</i> Karya Mayon Soetrisno	Model Gordon dan Ceramah Bervariasi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA N Kabupaten Pemalang”	Struktur dan Nilai Puisi Anak Indonesia
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Yudiono KS, SU dan Dra. Merya Angrehehi	Prof Dr Dandan Supratman dan Prof Dra Raminah Baribin	Prof Dr Agus Nuryatin, M.Hum dan Prof Dr Suminto A Sayuti

P. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2012	“Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Tegal: suatu Kajian Sosiolinguistik”	LPPM UPS Tegal
2	2013	“Bentuk dan Makna Gaya Kata pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal

3	2013	“Bentuk dan Makna Citraan pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
4	2014	“Bentuk dan Makna Majas pada Kumpulan Puisi <i>Aku Ini Puisi Cinta</i> Karya Abdurahman Faiz”	LPPM UPS Tegal
5	2015	“Struktur dan Nilai Ekonomi Kata dalam <i>Kolam</i> Karya Sapardi Djoko Damono”	LPPM UPS Tegal
6	2015	“Struktur Puisi Anak Indonesia”	Dikti

Q. Pengalaman Pengabdian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1	2011	“Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa PBSID, FKIP, UPS Tegal”	LPPM UPS Tegal
2	2012	“Pelatihan Penulisan Proposal bagi Pemuda dan Perangkat Desa Botekan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang”	LPPM UPS Tegal
3	2013	“Siaran Radio di Sananta FM dengan judul: “Mengenali Puisi”	LPPM UPS Tegal
4	2014	“Siaran Radio di Sananta FM dengan judul: Memahami Puisi”	LPPM UPS Tegal
5	2015	“Bimbingan Teknik Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di Lingkungan SLTP dan SLTA Kota Tegal”	LPPM UPS Tegal

R. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume
1	“Mencari Uang dengan Mengarang”	<i>Cakrawala</i>	Vol 3, No 5 Nov 2008
2	“Menjual Pengalaman Memasarkan Gagasan”	<i>Cakrawala</i>	Vol 3, No 6 Mei 2009

3	“Guru Sejati menulis Puisi”	<i>Cakrawala</i>	Vol 4, No 7 Maret 2010
4	“Guru Sejati Menulis Resensi”	<i>Cakrawala</i>	Vol 4, No 7 Maret 2011
5	“Membaca Soneta Sapardi Djoko D	<i>Cakrawala</i>	Vol 8, No 12 Mei 2014

S. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No.	Tahun	Nama Pertemuan	Penyelenggara
1	2011	“Seminar Internasional Pertemuan Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXIII”	Universitas Negeri Semarang (Unnes)
2	2012	“Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Wahana Memperteguh Nilai Karakter dan Budaya Bangsa”	Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
3	2013	“Pelatihan Kurikulum 2013 dengan Tema Pemantapan Implementasi Kurikulum 2013 pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”	FKIP UPS Tegal bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
4	2014	“Seminar Internasional Membangun Cintra Indonesia di Mata Internasional Melalui Bahasa dan Sastra Indonesia”	FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
5	2014	“Seminar Nasional dengan Tema: Pendidikan Cerdas Berkualitas Menuju Indonesia Emas”	Pascasarjana Unnes, Semarang
6			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian: Disertasi Doktor.

Tegal, 17 April 2015

Pengusul,



Drs. Tri Mulyono, M.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

JL. Halmahera Km. 1 - Tegal 52122

Sekretariat : Telp./Fax. (0283) 351082 / Rektor : Telp./Fax. (0283) 351267

e-mail : upstegal@gmail.com website : www.upstegal.ac.id

Lampiran 5: Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Mulyono

NIDN : 0623116501

Pangkat /Golongan : Penata , III/c

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Mulyono

NIDN : 0623116501

Pangkat /Golongan : Penata , III/c

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul “Nilai Estetika Puisi Anak Indonesia” yang diusulkan dalam skim penelitian Disertasi Doktor untuk tahun anggaran 2015/2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga /sumber dana lain.

Apa bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Tegal, 29 April 2015

Yang Menyatakan,

Mengetahui,
Kepala LPPM,

Drs. Ponoharjo, M.Pd.
NIP 195903051985031005

Tri Mulyono
NIPY 75525111965